

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecamatan bacan terutama para petani desa marabose memproduksi tanaman tomat, yang merupakan salah satu tanaman pertanian dengan nilai ekonomis tinggi yang dapat di manfaatkan dalam berbagai jenis makanan dan minuman, permintaan tomat apel sebagai bahan makanan ini menyebabkan tomat menjadi komoditi andalan bagi para petani tomat. Peningkatan permintaan tomat di masyarakat merupakan peluang utama bagi para petani untuk berupaya meningkatkan pendapatannya, peningkatan pendapatan petani dilakukan dengan cara penambahan produksi sehingga nilai produksinya juga meningkat.

Setiap petani dalam pengelolaan usahataniya mempunyai tujuan yang berbeda-beda. Tujuan usahatani pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan yang kedua bertujuan mencari keuntungan secara komersial. Petani umumnya bertujuan untuk mencari keuntungan dalam meningkatkan penghasilan/ pendapatannya bukan hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Di Indonesia buah tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*) sangat di gemari, karena rasanya enak, baik untuk dimakan segar, dibuat salad maupun untuk bumbu masak, bahkan tanaman ini mengandung vitamin C, vitamin A (*karoten*) dan mineral. Konsumsi tomat segar dan olahan meningkat terus seiring dengan kebutuhan manusia. Buah tomat memiliki potensi yang tinggi karena Selain di konsumsi segar, buah tomat juga dimanfaatkan untuk berbagai industri misalnya sambal, saos, minuman, jamu, dan kosmetik. Sebagai bahan makanan, juga berguna untuk kesehatan kandungan, gizi, buah tomat bisa dijadikan bahan

terapi pengobatan alami, dan berkhasiat untuk mencegah dan mengobati radang usus buntu, membantu penyembuhan luka, mengobati jerawat, mencegah pembentukan batu empedu pada saluran kencing, menjaga stamina dan mengobati penyakit yang disebabkan kekurangan vitamin C.

Tomat merupakan tanaman semusim yang mudah rusak dan petani tidak mempunyai teknologi untuk mengatasi hal tersebut. Petani dengan terpaksa akan menerima harga jual yang berlaku di pasar sehingga terkadang harga tomat di pasar tinggi ketika produksi tomat sedikit, namun sebaliknya jika produksi melimpah maka harga akan turun. Fluktuasi harga seperti ini dapat mempengaruhi kondisi pendapatan petani dari usahatani tomat, karena pada saat melakukan kegiatan produksi petani mengeluarkan biaya yang cukup besar. Aktivitas usahatani termasuk di dalamnya adalah penggunaan faktor produksi yang juga dapat mempengaruhi pendapatan usaha tani. Salah satu penyebab tingkat produksi tidak optimal, di desa marabose disebabkan penggunaan pestisida yang berlebihan tanpa memperhatikan dosis yang dianjurkan sehingga menyebabkan kerugian dari sisi finansial dan juga dapat menyebabkan produksi yang tidak optimal. Selain itu, kendala alam, serangan hama dan penyakit serta penggunaan teknologi yang masih rendah menyebabkan salah satu kendala dalam berusahatani tomat.

Desa marabose berpeluang untuk pengembangan tanaman tomat dan merupakan daerah penghasil tomat atau sentra produksi tomat, sehingga tanaman ini merupakan salah satu sumber pendapatan petani setiap tahunnya, disamping pendapatan petani dari tanaman lainnya sebagai produk yang diusahakan oleh petani, sehingga produksi dan harga tomat sangat berperan penting dalam Meningkatkan kesejahteraan petani.

Harga merupakan satuan ukuran suatu barang atau jasa. Harga merupakan komponen yang berpengaruh langsung terhadap laba usaha. Salah satu gejala ekonomi yang penting bagi petani baik sebagai produsen maupun sebagai konsumen adalah harga. Suatu barang mempunyai harga karena dua sebab, yaitu barang itu berguna dan jumlahnya terbatas.

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Produksi atau memproduksi menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang.

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usaha tani keluarga, khususnya tenaga kerja petani bersama anggota keluarganya. Rumah tangga tani yang umumnya sangat terbatas kemampuannya dari segi modal, peranan tenaga kerja keluarga sangat menentukan. Jika masih dapat diselesaikan oleh tenaga kerja keluarga sendiri maka tidak perlu mengupah tenaga luar, yang berarti menghemat biaya. Baik dalam usahatani keluarga maupun perusahaan pertanian peranan tenaga kerja belum sepenuhnya diatasi dengan teknologi yang menghemat tenaga (teknologi mekanis). Hal ini dikarenakan selain mahal juga ada hal-hal tertentu yang memang tenaga kerja manusia tidak dapat digantikan.

Besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, alat penggarapan, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya agar kebutuhan hidup hari-hari dapat terpenuhi. Usaha tani tomat apel merupakan usaha yang dilakukan oleh petani dengan mengelola input produksi yang tersedia untuk memperoleh hasil (produksi). Jumlah produksi yang akan dihasilkan mempengaruhi pendapatan petani, dimana besarnya produksi

tersebut ditentukan Biaya produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan untuk biaya usaha tani tomat apel terdiri dari biaya pemeliharaan kebun, tenaga kerja, bahan baku, dan modal untuk produksi tanaman tomat apel. Jumlah produksi yang akan dihasilkan mempengaruhi penerimaan petani, dimana besarnya produksi tersebut ditentukan oleh produktivitas usaha tani tomat tersebut. Penerimaan juga dipengaruhi oleh harga jual tomat apel dan penerimaan adalah jumlah produksi dikalikan dengan harga jual tomat apel ke pasaran. Usaha penanaman tomat apel yang ada di desa marabose umumnya sudah mengarah pada tujuan untuk mencari keuntungan secara komersial. Akan tetapi petani tomat tidak pernah menghitung berapa besar pendapatan yang dihasilkan, serta tidak mengetahui bagaimana pengaruh dari faktor yang mempengaruhi pendapatan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik dan penting untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh jumlah produksi, dan biaya produksi, harga jual terhadap pendapatan usaha tani tomat apel di Desa Marabose Kecamatan Bacan.

**Tabel 1.1 Luas Lahan dan Jumlah Produksi Tomat Apel di Desa Marabose Tahun 2017-2020**

Tahun	Luas Lahan Tanaman Tomat	Jumlah Produksi(ton)
2017	50,50	21
2018	50,50	22,500
2019	100,100	23
2020	>1	27,600

*Sumber data primer 2017-2020*

Berdasarkan tabel, diatas, bahwa luas lahan dan jumlah produksi dari tahun 2017-2020 mengalami peningkatan sehingga menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian **dengan judul Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani**

## **Tomat Apel Di Desa Marabose Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan.**

### **1.2 Rumusan masalah**

1. Berapa Besar Pendapatan usaha tani Tomat apel Di Desa Marabose Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan?
2. Apakah Usaha Tani Tomat Apel Di Desa Marabose Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan Menguntungkan Petani?

### **1.3 Tujuan penelitian**

: Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya Pendapatan Petani Tomat Apel Di Desa Marabose Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera.
2. Tingkat Keuntungan Yang Diperoleh Petani Di Desa Marabose Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Marabose Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan, hasil penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dari referensi dan lingkungan akademis yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan seperti berikut ini

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi pengembangan pihak antara lain

1. Bagi penulis penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1(Strata satu) dan untuk memperoleh gelar sarjana S1
2. Bagi masyarakat peneliti berharap penelitian ini dapat memebantu meningkatkan pendapatan usaha tani tomat apel
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk dapat di kaji lebih lanjut.